

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan kecepatan Lempeng Hindia-Australia pada fase interseismik dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecepatan Lempeng Hindia-Australia pada bagian barat Pulau Sumatera berbeda dengan bagian selatan Pulau Jawa. Arah pergerakan stasiun komponen horizontal di barat Sumatera cenderung ke timur laut mengikuti arah subduksi Lempeng Hindia-Australia. Sedangkan pergerakan stasiun di selatan Pulau Jawa cenderung ke arah tenggara karena mendapat pengaruh yang lebih besar dari pergerakan Lempeng Eurasia.
2. Nilai kecepatan horizontal bervariasi di setiap segmen barat Pulau Sumatera sedangkan di sepanjang selatan Pulau Jawa memiliki nilai relatif sama. Dengan rentang nilai yang lebih besar pada barat Pulau Sumatera dibandingkan selatan Pulau Jawa.
3. Kecepatan vertikal di daerah barat Pulau Sumatera umumnya mengalami penurunan (*subsidence*) sedangkan di selatan Pulau Jawa mengalami kenaikan (*uplift*) dan penurunan (*subsidence*) yang berubah-ubah dan lebih dipengaruhi oleh aktivitas non-seismik.

V.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian ini yaitu menambahkan metode untuk menghilangkan efek tektonik regional dan efek non-tektonik dari wilayah penelitian seperti metode PCA (*Principal Component Analysis*) serta diperkuat dengan penelitian secara geologi dan geofisika.